

Kontribusi Mahasiswa KKN STAIN Madina Terhadap Pendidikan dan Keagamaan di Desa Gunung Baringin

Contribution KKN Students STAIN Madina. Regarding Education and Religion in Gunung Baringin Village

Efnijan Nurjannah¹; Taslimur Rosyady²; Suci Nopida³; Aminah Nasution⁴;
Amas Muda Hasibuan⁵; Mukmin Harianja⁶; Syafitri Daulay⁷;
Abdullah Sani⁸; Nur Satia Ritonga⁹; Pitri Hamidah¹⁰

¹⁻¹⁰ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA)

Email: afnijannurjannah07nov01@gmail.com¹; taslimurrosyadysiregar@gmail.com²;
sucinovida123@gmail.com³; aminahmeysyahira98571@gmail.com⁴;
amashasibuan24@gmail.com⁵; mukminharianja10@gmail.com⁶;
syafitridaulay14@gmail.com⁷; saniabdullah501@gmail.com⁸;
nursatia0129@gmail.com⁹; pitrihamidahrkt@gmail.com¹⁰

Article History:

Received:

Desember 09 2023

Accepted:

Januari 10, 2024

Published:

Februari 28, 2024

Keywords: STAIN
MADINA KKN,
Education, Religion.

Abstract: This service was carried out to reveal the contribution of KKN students from the Mandailing Natal Islamic College to education and religion in Gunung Baringin Village, Portibi District, North Padang Lawas Regency. Education is one of the most important activities in life, as is the case with religion. With these two things, a person can know the purpose of his life. Where education and religion are very closely related, religion is even the most important foundation in education. The science of education based on religion means that religion is the motivation for compiling knowledge, educational concepts and implementing education. From the data obtained, education in Gunung Baringin Village is very diverse or the same as education in the city, only the educational facilities and infrastructure in Gunung Baringin Village are still relatively minimal, this can be seen in the rooms which are still divided into two rooms to fit two. class in one room. Meanwhile, religious activities in Gunung Baringin Village are still lacking, this is because there is very little public awareness so that when there are religious activities such as: congregational prayers, reciting the Yasin Koran every Friday, and the Taqlim Assembly every Saturday, the number of people who come is around 15 people. So, we, STAIN MADINA KKN students, took the initiative to contribute to inviting the community by starting to take part in implementing the activities mentioned above so that the community is also interested in taking part in the activities.

Abstrak: Pengabdian ini dilaksanakan untuk mengungkapkan bagaimana Kontribusi Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal terhadap Pendidikan dan Keagamaan di Desa Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam Kehidupan begitu juga halnya dengan Keagamaan dengan adanya dua hal ini seseorang dapat mengetahui Tujuan Hidupnya. Dimana Pendidikan dan Agama mempunyai Kaitan yang sangat erat, Bahkan agama merupakan Landasan yang paling penting dalam Pendidikan. Ilmu pendidikan berlandaskan Agama mempunyai arti bahwa agama menjadi motivasi untuk menyusun ilmu, konsep-konsep Pendidikan dan Melaksanakan pendidikan. Dari data yang didapatkan bahwa Pendidikan di Desa Gunung Baringin Sangat beragam atau sama seperti Pendidikan di Kota hanya saja pada Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Gunung Baringin masih terbilang minim, hal ini dapat dilihat pada Ruangnya yang masih di bagi dua dalam satu ruangan agar muat dua kelas dalam satu ruang. Sedangkan kegiatan Keagamaan di Desa Gunung Baringin masih kurang hal ini dikarenakan faktor kesadaran masyarakat sangat sedikit sehingga pada saat ada kegiatan Keagamaan seperti : Sholat Berjamaah,

* Efnijan Nurjannah, afnijannurjannah07nov01@gmail.com

Mengaji Yasin setiap Jumat, dan Majelis Taqlim setiap hari sabtu masyarakat yang datang terbilang sedikit kira-kira 15 orang. Jadi kami mahasiswa KKN STAIN MADINA berinisiatif untuk berkontribusi untuk mengajak Masyarakat dengan cara memulai ikut pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang tersebut diatas sehingga masyarakat juga tertarik untuk mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: KKN STAIN MADINA, Pendidikan, Agama

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam pasal 20 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Pasal 45 dan 46 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu sarana pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan Tinggi di Indonesia adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata), kegiatan KKN ini merupakan kegiatan yang harus di ikuti oleh setiap mahasiswa di perkuliahan tanpa terkecuali dan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan S1 (S.1) Pada perguruan Tinggi, sama halnya dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal setiap Mahasiswa semester VI wajib mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Namun meskipun demikian Mahasiswa yang di utus untuk ikut KKN harus mengikuti Persyaratan dalam Pelaksanaan KKN Sebagaimana yang di jelaskan oleh Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta P3M STAIN MADINA.

Semua Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di utus oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yaitu ke Kabupaten Padang Lawas Utara namun ada beberapa yang berbeda Kecamatan seperti Kelompok 47 di utus untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yang beranggotakan 10 orang dimana 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Para mahasiswa Kelompok KKN ini berasal dari Prodi yang Berbeda-beda yaitu : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Manajemen Pendidikan Islam, Perbankan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Hukum Ekonomi Syariah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Pendidikan Agama Islam sehingga Program kerja yang dibentuk mendominasi bidang Pendidikan dan Keagamaan.

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 47 yang ditempatkan di Desa Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara akan

melaksanakan KKN Selama Kurang lebih Dua Bulan yang berlangsung mulai Tanggal 04 Juli 2023 sampai dengan 22 Agustus 2023 dengan tujuan untuk mendapatkan Pengalaman dalam Intraksi dengan Masyarakat dan membantu Semua Kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Gunung Baringin selama waktu Pelaksanaan KKN.

Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada umumnya memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu: Meningkatkan Empati dan Kepedulian Mahasiswa, Menerapkan IPTEKS secara *Team Work* dan *Interdisipliner*, Menanamkan Nilai Kepribadian yang bertanggung jawab dan berjiwa Kepemimpinan, Menanamkan Jiwa Peneliti sejak Dini, Kontribusi Nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat serta sebagai Sarana Promosi Perguruan Tinggi kepada Masyarakat.

Program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIN MADINA yang mengarah pada Interaksi Masyarakat sangat Beragam namun Program yang rutin dilaksanakan yaitu dibidang Pendidikan seperti Mengajar ke PAUD/RA Khalifah Desa Gunung Baringin dan SD Negeri 103090 Desa Gunung Baringin sedangkan dalam Bidang Keagamaan yaitu Sholat Berjamaah, mengaji Yasinan yang dilaksanakan setiap Malam Jum'at di Masjid Gunung baringin dan Majelis Taqlim yang dilaksanakan setiap hari Sabtu di Kantor Kepala Desa Gunung Baringin. Maka dari itu karya Ilmiah Kelompok 47 ini akan membahas tentang Kontribusi Mahasiswa KKN STAIN MADINA Terhadap Pendidikan dan Keagamaan di Desa Gunung Baringin, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara bagaimana Kegiatan Program tersebut akan dibahas pada artikel ini.

METODE

Subjek dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini adalah Mahasiswa Kelompok 47 KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang berjumlah 10 orang, Tempat yang di jadikan sasaran untuk melakukan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berada di Desa Gunung Baringin, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara, adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 47 yaitu ikut membantu masyarakat dalam mensukseskan setiap kegiatan yang dilaksanakan di Desa Gunung Baringin selama waktu Pengabdian yang ditentukan.



Gambar 1. Mahasiswa Peserta KKN Kelompok 47

Metode kerja yang digunakan sesuai arahan dari LP3M Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yaitu dengan Menggunakan Metode *Participation Action Research* (PAR). Dimana Metode penelitian ini digunakan untuk menguji dan Mengembangkan sehingga tindakan yang telah di uji dan dikembangkan dapat diterapkan dalam pekerjaan, maka proses pelaksanaan Program kerja akan lebih mudah, lebih cepat, dan hasilnya lebih banyak dan berkualitas. Dan permasalahan yang di temukan pada desa Gunung Baringin ini dapat di selesaikan dengan penggunaan Metode penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Peserta Kelompok 47 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal melaksanakan Program KKN di Desa Gunung Baringin, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara yang akan di ikuti oleh 10 peserta, dimana terbilang 4 Laki-Laki dan 6 Perempuan yang berasal dari Prodi yang berbeda-beda dengan Kelompok Nomor 47. Pelepasan dilakukan oleh Pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 03 Juli 2023 secara Langsung dan di ikuti oleh seluruh mahasiswa yang berpearaan sebagai Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tahun Ajaran 2023. Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai dilaksanakan Pada Tanggal 04 Juli 2023 yang mana seluruh Peserta KKN Kelompok 47 sudah berada di Lokasi yang telah di tentukan.

Sebelum pelaksanaan Peneltian dan pengabdian kepada Masyarakat ini Dosen DPL sudah survey terlebih dahulu dimana hal ini bertujuan untuk melihat apakah lokasi yang telah ditentukan layak untuk di tempati sebagai tempat KKN dilaksanakan sekaligus minta izin kepada Kepala Camat Portibi bahwa Kelompok 47 akan

melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara kemudian setelah itu Pihak Camat Portibi menyampaikan Informasi tersebut kepada Kepala Desa Gunung Baringin dan alhamdulillah Kami diterima dengan senang hati, sebelum pemberangkatan KKN Kepala Desa Gunung Baringin telah menyiapkan tempat tinggal untuk dihuni oleh KKN Kelompok 47 dimana satu Rumah untuk tempat Laki-Laki dan Satu rumah lagi untuk Perempuan (Posko).

Salah satu Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang Rutin Kami laksanakan setiap Minggu pada Bidang Pendidikan yaitu : Mengajar di PAUD/RA Khalifah Islam Desa Gunung Baringin dan Mengajar di SD Negeri 103090 Desa Gunung Baringin.

Pendidikan adalah usaha Sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana Proses Belajar Mengajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, Kepribadian, kecerdasan, Akhlak yang mulia serta Keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan Masyarakat. Dalam Pendidikan ada dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagoik artinya “ilmu pendidikan”. Dimana pendidikan sangat di perlukan dalam kehidupan dikarenakan dengan adanya Pendidikan maka seseorang dapat menjadi Produktif dan Pendidikan juga di katakan sangat penting karena dengan adanya Pendidikan Manusia dapat mempunyai Keterampilan dan hal yang dibutuhkan untuk bisa berhasil dalam hidup.

Pendidikan Merupakan Salah satu Potensi Desa yang dapat dikembangkan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Mengingat Pendidikan Merupakan dasar Pembelajaran bagi Anak-anak di Desa Gunung Baringin yang nantinya akan ikut serta dalam mengembangkan Pembangunan desa Gunung Baringin di masa depan. Dimana hal ini membuat Peserta KKN Kelompok 47 tertarik untuk memberikan Kontribusi sebagai upaya meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Keagamaan di Desa Gunung Baringin Kecamatan portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Mengajar adalah suatu proses Menyampaikan Informasi, Pesan atau Pengetahuan dari tenaga pengajar (Guru) Kepada Peserta didik sehingga terjadilah proses belajar Mengajar ataupun proses timbal balik antara guru dan peserta didik. Mengajar juga termasuk suatu Profesi. Dalam proses belajar mengajar ini berpusat

kepada peserta didik, artinya peserta didik di tuntun lebih aktif di banding dengan guru hal ini supaya peserta didik mempunyai wawasan yang luas dan untuk membiasakan peserta didik berani menyampaikan pendapatnya baik di depan umum maupun di depan kelasnya.



Gambar 2. Mahasiswa Peserta KKN Mengajar di SD Negeri 103090

Di SD Negeri 103090 Desa Gunung Baringin mengalami beberapa masalah yang sering terjadi, yaitu kurangnya minat beberapa siswa dalam belajar mulai dari Menulis, membaca dan Berhitung. Sehingga masih banyak terdapat siswa di SD 103090 Desa Gunung Baringin yang belum lancar menulis, membaca masih mengeja kata demi kata dan berhitung dengan menambah saja masih sering terjadi salah hitung. Terlebih lagi bukan hanya dari kelas rendah saja tetapi di kelas tinggi hal yang sama juga terjadi yaitu masih banyak siswa yang belum lancar dalam menulis, membaca dan Menghitung.

Faktor penyebabnya yaitu sebagian peserta didik SD Negeri 103090 Desa Gunung Baringin setelah pulang sekolah mereka langsung pergi bermain dengan temannya sehingga tidak sempat untuk mengulang pembelajaran. Faktor lainnya yaitu beberapa peserta didik setelah pulang sekolah harus membantu orang tuanya dalam bekerja sehingga peserta didik tidak memiliki banyak waktu untuk mengulang kembali pembelajaran karena setelah selesai membantu orang tua mereka kelelahan dan akhirnya tertidur.

Sehingga kami Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal berinisiatif megubah Metode yang digunakan guru-guru dalam mengajar yaitu Metode Ceramah menjadi Model Pembelajaran Inquri, dimana Model pembelajaran ini berpusat pada peserta didik. Dengan adanya Model Pembelajaran ini dapat Mendorong Peserta didik untuk menyelidi masalah dan menemukan Informasi

proses ini sama dengan Prosedur yang digunakan Ilmuan Sosial yang menyelidiki Masalah-masalah dan menemukan Informasi. Dan Model pembelajaran inkuiri juga dapat mengembangkan keterampilan berfikir secara kritis dan kreatif sekaligus melatih keterampilan berkolaborasi secara terbuka bagi peserta didik.

Dalam menjalankan program Membantu Pendidikan di Desa Gunung Baringin Mahasiswa Peserta KKN Kelompok 47 juga Memiliki Beberapa Masalah Seperti Kekurangan Media Pembelajaran untuk digunakan pada saat Proses Mengajar, jadwal Mengajar yang bertabrakan dengan jadwal Memasak, Sarana dan Prasarana di Sekolah juga jadi Pemicu kurang Efektifnya Proses belajar mengajar serta masalah peserta didik yang kurang mendegarkan Para mahasiswa KKN yang bertugas dalam mengajar. Tetapi dengan adanya sambutan Positif dari Masyarakat Desa Gunung Baringin dan Guru juga memberikan Arahan yang baik menjadi Motivasi bagi kami Peserta KKN Kelompok 47 untuk tetap semangat dalam membantu/Berkontribusi pada proses Belajar Mengajar.

Tidak hanya membantu guru-guru di Sekolah SD Negeri 103090 Desa Gunung Baringin, Mahasiswa KKN Stain Madina juga memberikan Akses Pembelajaran Gratis kepada peserta didik disekitar Posko Perempuan yang dilaksanakan setelah selesai Sholat Isya sampai dengan jam 10:00 WIB. Dimana dalam les ini Mahasiswa KKN membantu peserta didik untuk menyelesaikan Tugas Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru dan mahasiswa KKN STAIN MADINA juga memberikan Materi tambahan yang berkaitan dengan Pekerjaan Rumah Peserta didik tersebut.



Gambar 3. Mahasiswa KKN Membuat Kegiatan Les di Posko

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Kelompok 47 Pada Bidang Keagamaan yaitu : Sholat Berjamaah dan Mengaji yasinan setiap malam Jumat di Masjid Gunung Baringin dan Majelis Taqlim pada setiap hari sabtu serta Makrib Mengaji. Keagamaan Merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong sisi orang untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama, untuk mencari kebenaran dan berbuat untuk keselamatan dunia dan akhirat, dan mempunyai aturan-aturan tertentu.

Desa Gunung baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yang didiami oleh 147 KK. Di lingkungan Desa Gunung baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat satu masjid yang berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat tersebut. Selain itu terdapat satu Musholla. Ada juga masjid yang berada pada yayasan pondok pesantren Islamiyah Gunung Raya, sebagai tempat ibadah santri-santri di pondok pesantren tersebut. Warga desa Gunung baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara juga merupakan mayoritas 100% Muslim. Masyarakat desa Gunung baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara juga memiliki kelompok pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan setiap malam jum'at setelah selesai Shalat isya yang dilaksanakan di Masjid Desa Gunung Baringin dan majelis ta`lim yang dilaksanakan setiap hari sabtu di Kantor Desa Gunung Baringin.

Kegiatan Sholat Berjamaah, mengaji Yasin, Majelis Taqlim dan Makrib Mengaji yang di laksanakan di Desa Gunung Baringin, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara masih di katakan kurang Berkembang dan Kurang Pengamalan dimana hal ini terlihat pada saat Sholat Berjamaah, mengaji yasinan dan majelis taqlim yang pesertanya terbilang sedikit padahal Semua Masyarakat Desa Gunung Baringin menganut agama Islam namun hanya sedikit yang datang dalam Kegiatan-kegiatan Keagamaan.



Gambar 4. Mahasiswa KKN Mengikuti Kegiatan Mengaji Yasin



Gambar 5. Mahasiswa KKN Kel 47 Mengikuti Kegiatan Majelis Taqlim

Pendidikan Agama sudah diterapkan sejak dini kepada masyarakat, hal ini dapat dilihat dari tokoh Agama yang ada di Desa Gunung baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara dan terdapat Pondok Pesantren di Desa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama sudah diterapkan sejak dini. Kemudian untuk anak-anak Desa Gunung Baringin juga ada Kegiatan Makrib Mengaji setiap malam setelah selesai Sholat Makrib, dan di malam ahad Libur Kegiatan ini di lakukan di salah satu rumah warga Desa Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, ini menandakan bahwa kepekaan terhadap agama sudah terlihat jelas.



Gambar 6. Mahasiswa KKN Melaksanakan Kegiatan Mengajar Makrib Mengaji

Sedangkan masalah yang terjadi di bidang keagamaan adalah kurangnya pemahaman anak-anak desa Gunung baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara terhadap sholat Fardu dan Mengaji, Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menjalankan ibadah sholat di mesjid terutama laki-laki. Kemudian vakumnya kegiatan pengajian rutin yang dilakukan oleh pemuda pemudi karang taruna atau Naposo Nauli Bulung Desa Gunung Baringin.

Lingkungan mesjid yang tidak dirawat menjadikannya tidak enak dipandang mata. Fasilitas yang ada di mesjid, seperti lemari yang digunakan untuk tempat meletakkan Al-Qur'an dan lainnya menjadi berdebu dan kotor, sajadah dan mukenah yang disediakan di masjid juga terlihat sudah lama tidak di cuci, serta toa masjid yang suaranya tidak keras saat akan mengumandangkan azan untuk menandakan waktu sholat. begitupula pekarangan dan kamar mandi mesjid yang jarang di bersihkan sehingga menjadikan kamar mandinya agak kotor dan licin karena jarang di sikat dan tempat penampungan airnya pun kotor dan berbau karena tidak pernah di kuras dan halaman sekitar mesjid juga demikian banyak sampah dan ditumbuhi rumput liar.



Gambar 7. Mahasiswa KKN Melakukan Kegiatan Kebersihan Masjid Gunung Baringin

Oleh karena itu, sangat jarang masyarakat yang datang menunaikan ibadah sholat fardu di masjid secara berjamaah. Terlihat dari masyarakat yang lebih memilih menunaikan ibadah sholat fardunya di rumah. Begitupun dengan muda-mudinya yang jarang terlihat menunaikan sholat fardu di masjid. Anak-anak yang pergi untuk mengaji pun tidak melaksanakan sholat magrib terlebih dahulu, mereka hanya mengambil wudu' saja setelah itu baru pergi untuk mengaji di salah satu Rumah warga. Kadang ada juga anak yang malam pergi untuk mengaji mereka lebih memilih untuk bermain-main dengan temannya yang tidak pergi mengaji juga di sekitar tempat mengaji. Namun Mahasiswa KKN STAIN MADINA berhasil Mengajak Anak-Anak dan Remaja untuk ikut serta dalam sholat Berjamaah akan tetapi lain halnya dengan Masyarakat lain yang masih kurang kesadaran diri dalam Melaksanakan Sholat Fardu Berjamaah di Masjid Gunung Baringin.

Sebab Itu, perlu adanya kesadaran dan kepedulian dari masyarakat untuk bersama-sama bergotong royong membersihkan masjid dan lingkungan sekitar karena seperti kata pepatah bahwa kebersihan itu sebagian dari iman, serta membentuk DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) supaya menjadikan masjid terurus dan bersih terbebas dari debu yang menempel di lemari, kaca maupun sajadah dan mukenah masjid. Jikalau mesjidnya terlihat bersih kita pun yang akan menunaikan ibadah sholat akan merasa bersih dan nyaman tidak khawatir lagi akan mencium atau menghirup debu yang ada di sajadah maupun Lantainya.

KESIMPULAN

Mahasiswa Peserta Kelompok 47 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal melaksanakan Program KKN di Desa Gunung Baringin, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara yang akan di ikuti oleh

10 peserta, dimana terbilang 4 Laki-Laki dan 6 Perempuan yang berasal dari Prodi yang berbeda-beda dengan Kelompok Nomor 47. Pelepasan dilakukan oleh Pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 03 Juli 2023 secara Langsung dan di ikuti oleh seluruh mahasiswa yang berpearan sebagai Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tahun Ajaran 2023.

Salah satu Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang Rutin Kami laksanakan setiap Minggu pada Bidang Pendidikan yaitu : Mengajar di PAUD/RA Khalifah Islam Desa Gunung Baringin dan Mengajar di SD Negeri 103090 Desa Gunung Baringin Sedangkan Program kerja KKN dalam Bidang Keagamaan yaitu : Sholat Berjamaah, Mengaji Yasinan, Makrib Mengaji dan Majelis Taqlim yang di lakukan setiap hari sabtu di kantor kepala Desa. Pendidikan adalah usaha Sadar dan terencana untuk mewujudkan susana Proses Belajar Mengajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, Kepribadian, kecerdasan, Akhlak yang mulia serta Keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan Masyarakat. Dalam Pendidikan ada dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik.

Kegiatan Sholat Berjamaah, mengaji Yasin, Majelis Taqlim dan Makrib Mengaji yang di laksanakan di Desa Gunung Baringin, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara masih di katakan kurang Berkembang dan Kurang Pengamalan dimana hal ini terlihat pada saat Sholat Berjamaah, mengaji yasinan dan majelis taqlim yang pesertanya terbilang sedikit padahal Semua Masyarakat Desa Gunung Baringin menganut agama Islam namun hanya sedikit yang datang dalam Kegiatan-kegiatan Keagamaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Setiap Interaksi, Proyek dan upaya yg kita lakukan telah mengukir cerita yang tak terlupakan dalam membangun hubungan bermakna dengan Masyarakat dan teman-teman satu Kelompok. Kita telah menjadi agen perubahan, pembawa harapan dan pelaku aksi nyata dalam memajukan Daerah ini, Terimakasih untuk semua kontribusi dan semangat teman-teman Kelompok 47, mari kita terus bergerak maju dan memberikan inspirasi kepada banyak orang dan terimakasih juga kami ucapkan kepada Bapak Ibu Dosen yang terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata ini, yang senantiasa tidak

pernah lelah dan letih dalam memberikan Motivasi dan dukungan kepada kami baik itu dukungan Materi maupun Material.

REFERENSI

- Darlis, A., Lubis, Y., Hasibuan, A., Alamsyah, M., & Ramadhan, W. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Harum Sentosa Perbaungan Perbaungan. *Journal on Education*, 5(3), 6912-6919. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1474>
- Fridayanti., Sururie, W.W., Aziz, R., Uriawan, W., Zulqiah., & Mardiansyah, Y. 2019. *Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan dan Peluang Pelaksanaan*. Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Vol2(1).
- Ghazali, Adeng Muchtar. 2000. *Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hariana, DKK. 2021. “Peranan Mahasiswa KKN dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato”. *JAT* 1(1).
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Lubis. Y. W. (2023). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Ngalim M. Purwanto. 2007. *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahmaini, R., Lubis, Y., Arlinda, L., Ramadhani, M., Ramadhan, R., Aisah, S., & Lestary, A. (2023). USAHA GULA MERAH DARI NIRA KELAPA SAWIT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN NILAI EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PEGAJAHAN. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 117-123. doi:<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2286>
- Riadi, Akhmad. 2016. “Pendidikan Karakter di Madrasah/Sekolah” *Ittihad Jurnal Kompertais Wilayah XI Kalimantan Vol.14 No.26*.
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Zuhailli, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: Ba’adillah Press (Penerbit Islam Kontemporer).